

DAFTAR PUSTAKA

1. Rasinta T. Karies gigi. Juwono L, editor. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014. hlm. 1 - 79.
2. WHO. Oral health. 2012 [diunduh 15 Desember 2014]. Tersedia dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>
3. Menkes. Riset kesehatan dasar. 2013; [diunduh 15 Desember 2014]. Tersedia dari: depkes.go.id. hlm. 146 - 55.
4. Bruch JM, Treister NS. Clinical oral medicine and pathology. London: Humana Press; 2010. hlm. 37.
5. Banerjee A, Timothy F. Watson. Pickard's manual of operative dentistry. edisi 9. Oxford: Oxford New York; 2011. hlm. 3.
6. Wawan dan Dewi. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. hlm. 16 - 8.
7. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Edisi 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. hlm. 23 - 52.
8. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar kompetensi dokter indonesia. Edisi 2. Jakarta; 2012. hlm. 31 - 44.
9. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar pendidikan profesi dokter. Jakarta; 2012. [diunduh 15 Desember 2014] Tersedia dari: <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/697>. hlm. 4 - 19.
10. Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002. hlm. 4 - 10.
11. Radiah, Mintjelungan, Mariati. Gambaran satus karies dan pola pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa asal ternate di manado. J e-Gigi. 2013; hlm. 48.
12. Dorland N. Kamus kedokteran dorlan. Edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010. hlm. 87, 2259.
13. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. hlm. 10 - 9.
14. Prof. Dr. Budiharto, drg. S. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Juwono L, editor. Jakarta: EGC; 2010. hlm. 4 - 7.

15. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray's basic anatomy. Canada: Churchill Livingstone Elsevier; 2012. bab 8.
16. Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Clinically oriented anatomy. Edisi 6. United States of America: Lippincott Williams & Wilkins, Wolters Kluwer business; 2010. hlm. 928 - 34.
17. Silviana A, Wowor VN, Mariati NW. Persepsi tentang perawatan gigi tiruan pada masyarakat kelurahan masing kecamatan tuminting kota manado. Jurnal Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manad. 2013; [diunduh 19 Pebruari 2015]. volume 1. Tersedia dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/viewFile/3213/2754>
18. Samaranayake L. Essential microbiology for dentistry. Edisi 3. London: Churchill Livingstone Elsevier; 2006. hlm. 267 - 71.
19. Kidd E a M, Smith BGN, Watson TF. Pickard ' s manual of operative dentistry. 2003; hlm. 7.
20. D S, Santoso RE, Diyatri I. Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. 2005; hlm. 38.
21. Walton RE, Torabinejad M. Prinsip dan praktik ilmu endodonsia. Sumawinata N, Juwono L, editor. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008. hlm. 63 - 5.
22. Wina Dwi Oktavilia, Niken Probosari S. Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t pada siswa sekolah dasar berdasarkan letak geografis di kabupaten situbondo. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2014; [diunduh 19 Pebruari 2015]. volume 2: hlm. 37. Tersedia dari: http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB8QFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unej.ac.id%2Findex.php%2FJPK%2Farticle%2Fdownload%2F594%2F422&ei=S8fkVLT9LpSiugTb8YDQDQ&usg=AFQjCNF5mQ3xTAvEzM3G57p94qF4n1AI_g&bvm=bv.85970519,d.c2E
23. Sopiyyudin D. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013; hlm. 46.
24. Mayasari, Restuastuti, Amelia. Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa preklinik universitas riau tentang kalkulus dan karies gigi. 2012; hlm. 6.
25. Mardianto SD. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies (DMF-T) dan indeks plak (BBPI). 2014; hlm. 6.

26. Fambudi UMS dinata. Hubungan antara pola konsumsi makanan kariogenik dan makanan berserat dengan kejadian karies gigi. 2013; hlm. 17.

